

ABSTRAK

HKI merupakan suatu hak yang timbul sebagai hasil kemampuan intelektual manusia dalam berbagai bidang yang dilindungi dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Hak cipta haruslah didaftarkan oleh pencipta atau pemegang hak cipta. Hal ini dimaksudkan untuk melindungi hak-hak dari pemegang atau pencipta Hak Cipta. Termasuk juga Hak Cipta yang berupa aplikasi *Dubsmash*. Pencatatan tersebut haruslah dilaksanakan di depan pejabat yang berwenang yaitu Notaris.

Permasalahan dalam tesis ini: (1) Bagaimana penggunaan audio populer dalam pembuatan video menggunakan aplikasi *dubsmash* melanggar hak cipta ditinjau dari UUHC? (2) Bagaimana peran dari Notaris dalam perlindungan hukum terhadap pencipta dalam hal adanya penggunaan audio populer yang pembuatan video menggunakan aplikasi *dubsmash* tanpa izin ditinjau dari UUHC? (3) Bagaimana kendala dan solusi dalam perlindungan hukum terhadap pencipta dalam hal adanya penggunaan audio populer dalam pembuatan video menggunakan aplikasi *dubsmash* tanpa izin ditinjau dari UUHC?

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisa: (1) penggunaan audio populer dalam pembuatan video menggunakan aplikasi *dubsmash* melanggar hak cipta ditinjau dari UUHC. (2) peran dari Notaris dalam perlindungan hukum terhadap pencipta dalam hal adanya penggunaan audio populer yang membuat video menggunakan aplikasi *dubsmash* tanpa izin (3) kendala dan solusi dalam perlindungan hukum terhadap pencipta .

Hasil penelitian ini adalah: (1) Pelanggaran atas penggunaan audio populer dalam pembuatan video menggunakan aplikasi *dubsmash* ditinjau dari UUHC dapat dikategorikan sebagai perbuatan yang termasuk pelanggaran hak ekonomi dimana Pencipta atau pemegang hak ekonominya terenggut. (2) Peran dari Notaris dalam perlindungan hukum terhadap pencipta dalam hal adanya penggunaan audio populer yang pembuatan video menggunakan aplikasi *Dubsmash* tanpa izin ditinjau dari UUHC adalah sebagai konsultan yang terdaftar pada Direktorat Jendral. Perlindungan hukum hak cipta terhadap pencipta lagu yang diunduh melalui internet dapat dilakukan dengan cara yaitu secara hukum administrasi negara, hukum pidana dan hukum perdata. (3) Kendalanya adalah terikatannya pencipta aplikasi *Dubsmash* ketika mengupload dengan ketentuan dari *Mobile Motion* dan dalam hal penyidikan dilakukan oleh PPNS berdasarkan surat perintah penyidikan yang dikeluarkan oleh pejabat yang memiliki kompetensi terhadap hak cipta. Solusinya adalah dengan upaya preventif dan represif. Upaya preventif dilakukan dengan melakukan pencatatan hak cipta pencipta aplikasi *Dubsmash* atas karya ciptanya dan peran pihak pemerintah melalui Kementerian Informasi dan Teknologi untuk berperan lebih aktif dan upaya represif dilakukan dengan cara penegakan hukum berdasarkan Pasal 113 Ayat (3) UUHC.

Saran dari penelitian ini adalah bagi para editor aplikasi *dubsmash* hendaknya harus lebih memperhatikan ketentuan hukum dalam bidang Hak Cipta di Indonesia sebagaimana diatur dalam UUHC, bagi para masyarakat hendaknya mengindahkan UUHC sehingga hak pencipta dapat dilindungi.

Kata kunci : *Hak Cipta, Audio Populer, Dubsmash*

ABSTRACT

IPR is a right arising as a result of human intellectual capability in various fields protected by Law no. 28 of 2014 on Copyright. Copyright should be registered by the creator or copyright holder. It is intended to protect the rights of the copyright holder or creator. Includes copyright in the form of Dubsmash app. The recording shall be carried out in front of the competent authority of Notary. Issues in this thesis: (1) How is the use of popular audio in video making using copyright infringing dubsmash apps reviewed from UUHC? (2) What is the role of Notary in the legal protection of the creator in the case of the use of popular audio making video using unlicensed dubsmash apps reviewed from UUHC? (3) What are the constraints and solutions in the legal protection of the creator in the case of the use of popular audio in video making using unlicensed dubsmash apps reviewed from UUHC?

The purpose of this study is to examine and analyze: (1) the use of popular audio in video creation using copyright infringing dubsmash apps reviewed from UUHC. (2) the role of a Notary in the legal protection of the creator in terms of the use of popular audio which makes the video use unauthorized dubsmash applications (3) constraints and solutions in the legal protection of the creator.

The results of this study are: (1) Violation of the use of popular audio in the making of video using dubsmash application viewed from UUHC can be categorized as an act which includes violation of economic rights where the Creator or his economic rights holder is taken away. (2) The role of the Notary in the legal protection of the creator in the case of the use of the popular audio-making video using the unlicensed Dubsmash app reviewed from UUHC is as a consultant registered with the Directorate General. Such provisions have privileges, as they comply with the principles of the establishment of good legislation. The protection of copyright law against songwriters downloaded through the internet may be done in a manner that is legally state administration, criminal law and civil law. (3) Constraints and solutions in the legal protection of the creator in the form of weakness of the application of compensation sanction to the offender in accordance with the value of the loss of exclusive rights in the form of moral rights and economic rights of the creator and the copyright holder. And the solution is through copyright registration through Notary to obtain legal certainty over the copyrights.

Suggestion from this research is for editor of dubsmash application should have to pay more attention to legal provisions in the field of Copyright in Indonesia as regulated in UUHC, for the society should heed UUHC so that the rights of creator can be protected for the sake of nation development.

Keywords: *Copyright, Popular Audio, Dubsmash*